

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu interaksi seseorang untuk memperoleh informasi, pengalaman, dan tingkah laku<sup>1</sup> Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan sebagai tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, artinya pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>2</sup> Menurut Alisuf Sabri pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang.<sup>3</sup> Hal ini dapat dibuktikan dengan begitu banyaknya dalil-dalil yang pada intinya memerintahkan manusia untuk belajar dan menempuh pendidikan. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan yang berkenaan dengan masalah keimanan dan pendidikan terdapat dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) (العلق)

---

<sup>1</sup> Firdaus, H., Khoir, M. A., & Ulfah, Y. F. *Pengaruh Penggunaan Metode PAIKEM terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VIII di MTs Al-Amin Palur*: (Siswa Kelas VIII di MTs Al- Amin Palur. Qathruna, 2023). 10(2), hlm. 120.

<sup>2</sup> Amaliyah, S. *Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara*. (Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021). 5(1), hlm. 1767.

<sup>3</sup> Alisuf Sabri. *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999). Cet Pertama. hlm. 6.

Artinya: (1) *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.* (2) *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.* (3) *Bacalah, dan Tuhan-mu lah yang maha pemurah.* (4) *Yang mengajar (manusia dengan perantara kalam.* (5) *Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya).* (Q.S Al-Alaq: 1-5).<sup>4</sup>

Sebagaimana tersurat dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan berfungsi dan bertujuan untuk mengembangkan potensi, membentuk watak siswa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadi manusia yang berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup> Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut upaya untuk mencerdaskan dan mencapai tujuan belajar siswa dapat diperoleh di lembaga formal seperti halnya sekolah.<sup>6</sup> Ada dua subjek yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu siswa dan guru. Dimana siswa diposisikan sebagai objek dalam kegiatan belajar mengajar dan pasif dalam menerima informasi atau pengetahuan yang disampaikan guru.<sup>7</sup>

Hasil belajar siswa yang menurun tidak terlepas dari kemampuan guru, dimana guru sebagai motivator dan fasilitator harus mampu menghilangkan rasa takut dalam diri siswa dengan cara menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan dan mudah dimengerti oleh siswa. Pembelajaran yang bersifat

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Jakarta, Percetakan Diponegoro, 2015), hlm. 597.

<sup>5</sup> No, U.U.R.I. nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional (*SISDIKNAS*). (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)

<sup>6</sup> Saodah, A. S.P. *Pengaruh Pendekatan Paikem Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Islam Al-Fajar Pamulang*. (Jakarta: 2010), hlm. 2.

<sup>7</sup> T.G. Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 15.

searah sangat mudah untuk dilupakan oleh siswa dengan begitu guru harus mengajak siswa untuk membangun sebuah konsep dari pengalaman-pengalaman yang pernah dialami siswa sendiri dalam lingkungan sehari-hari. Dalam hal ini dibutuhkan suasana kelas yang kondusif sehingga diharapkan siswa menemukan sendiri jawaban dan pertanyaan mereka.<sup>8</sup>

Minat belajar juga berpengaruh dalam mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka kegiatan belajar mengajar akan lebih mudah dilakukan dan siswa lebih cepat menyerap ilmu yang disampaikan.<sup>9</sup> Siswa yang berminat pada kegiatan pembelajaran akan berusaha lebih rajin dan lebih giat dibandingkan siswa yang kurang minat dalam belajar.<sup>10</sup> Penyajian materi yang cenderung monoton dan hanya dilakukan dengan metode ceramah juga dapat menurunkan minat belajar serta membuat siswa kurang tertarik pada mata pelajaran. Oleh sebab itu, pemusatan perhatian dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Apabila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan akan memperoleh hasil yang baik dari pembelajarannya. Adapun upaya yang harus dilakukan adalah dengan melengkapi sarana dan prasarana serta pengembangan mutu dan

---

<sup>8</sup> Sihombing, L. N., Napitupulu, R. P., & Simorangkir, J. *Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM terhadap Hasil Belajar Siswa*. (Jurnal Ilmiah Aquinas, 2021). 4(2), hlm. 204.

<sup>9</sup> Firdaus, H., Khoir, M. A., & Ulfah, Y. F. *Pengaruh Penggunaan Metode PAIKEM terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VIII di Mts Al-Amin Palur: (Siswa Kelas VIII di MTs Al- Amin Palur*. Qathruna, 2023). 10(2), hlm. 121.

<sup>10</sup> Satrijo Budiwibowo. *Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun*. (Jurnal Studi Sosial, 2016). 1(1), hlm. 61.

kurikulum, salah satunya dalam mata pelajaran akidah akhlak karena sering dianggap sulit oleh siswa.<sup>11</sup>

Model pembelajaran yang tepat dengan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh siswa akan berdampak pada tingkat penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Sejak diberlakukannya kurikulum 2004 dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan PAIKEM merupakan model pembelajaran yang banyak disosialisasikan di seluruh Indonesia karena dipandang tepat untuk merealisasikan pembelajaran yang berbasis kompetensi. PAIKEM itu sendiri adalah Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan dimana pembelajarannya dirancang dengan tujuan untuk dapat mengaktifkan siswa, mengembangkan kreativitas yang pada akhirnya efektif, akan tetapi tetap menyenangkan bagi siswa.<sup>12</sup> Selain itu, siswa juga didorong agar kreatif dalam berinteraksi dengan sesama teman, guru, materi pelajaran, dan segala alat bantu belajar.<sup>13</sup> Dalam hal ini guru mempunyai tanggung jawab yang besar dimana ia tidak hanya menyampaikan materi sebagai formalitas gugurnya kewajiban, akan tetapi guru juga harus memperhatikan model pembelajaran yang akan digunakan sebelum proses pembelajaran sehingga dapat memberikan pengaruh serta meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

---

<sup>11</sup> Estrada, E. *Penerapan Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ SMK PGRI 2 Malang*. *Rainstek: (Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2021). 3(1), hlm. 13.

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 3.

<sup>13</sup> Rudi Hartono. *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*. (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 135-137.

Dari fenomena diatas, kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran juga dikarenakan dalam proses pembelajaran guru yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau model pembelajaran tradisional (ceramah), artinya pembelajaran belum bervariasi yang hampir seluruh kegiatan pembelajaran dikendalikan oleh guru. Menurut Uzer Usman proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama.<sup>14</sup> Kehadiran model pembelajaran PAIKEM diharapkan dapat memperkaya guru dalam hal strategi, metode, dan teknik mengajar sebagai seni, sehingga secara psikologis PAIKEM memiliki relevansi dalam rangka mewujudkan proses yang memberdayakan siswa. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 1 Blitar.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi masalah pada model pembelajaran PAIKEM agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui:

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran masih menggunakan model konvensional
- b. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran akidah akhlak
- c. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak
- d. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang kurang memuaskan.

---

<sup>14</sup> Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4.

## 2. Pembatasan Masalah

Hal-hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran PAIKEM
- b. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas VII, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen di MTsN 1 Blitar
- c. Minat dan hasil belajar kognitif mata pelajaran akidah akhlak.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Blitar?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Blitar?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Blitar?

## D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini digunakan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Blitar.
2. Tujuan penelitian ini digunakan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Blitar.

3. Tujuan penelitian ini digunakan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Blitar.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar siswa pelajaran akidah akhlak kelas VII MTsN 1 Blitar. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi madrasah MTsN 1 Blitar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan yang berguna dalam dunia pendidikan mengenai pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak.

- b. Bagi guru MTsN 1 Blitar

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan mengenai pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak.

- c. Bagi siswa MTsN 1 Blitar

Khususnya bermanfaat untuk lebih mampu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar.

- d. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pembanding, pertimbangan dan pengembangan bagi penelitian dimasa yang akan datang dibidang dan permasalahan yang sejenis.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara yang kebenarannya masih perlu diteliti.<sup>15</sup> Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_a$ = Ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Blitar.
2.  $H_a$ = Ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Blitar.
3.  $H_a$ = Ada pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Blitar.

Berdasarkan pendapat diatas hipotesis dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTsN 1 Blitar.

---

<sup>15</sup> Ningrum, N. *Pengaruh penggunaan metode berbasis pemecahan masalah (Problem solving) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017*. Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2017). 5(2). hlm.149.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Model Pembelajaran PAIKEM

Pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM) ditetapkan di dalam Permendiknas RI nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, pasal 1 menjelaskan "standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran".<sup>16</sup> PAIKEM berasal dari konsep bahwa pembelajaran harus berpusat pada anak (*student-centered learning*) dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan (*learning is fun*) mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan agar mereka tidak merasa terbebani atau takut di samping upaya untuk terus memotivasi anak agar anak mengadakan eksplorasi, kreasi, dan bereksperimen terus dalam pembelajaran.<sup>17</sup> Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAIKEM merupakan suatu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan semua siswa dan guru. Sehingga siswa dapat menciptakan sebuah karya, gagasan, pendapat, ide atas hasil penemuannya dan usahanya sendiri, bukan dari gurunya dalam proses pelaksanaan belajar mengajar.

---

<sup>16</sup> Permendiknas, RI No 41 Tahun 2005 tentang *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

<sup>17</sup> Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). hlm. 321.

b. Minat Belajar

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu atau rasa ingin tahu seperti belajar dan membaca.<sup>18</sup> Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>19</sup> Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.<sup>20</sup>

c. Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan di dalam kepribadian yang merupakan kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kemampuan. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman<sup>21</sup> Perubahan tersebut dapat diartikan telah terjadi peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008). hlm. 151.

<sup>19</sup> Jambi, U. A. I. Y. B. *Model PAIKEM dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi*. (Nue El-Islam, 2021). 8(1). hlm. 60.

<sup>20</sup> M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005). hlm. 56-57.

<sup>21</sup> Malik, A. *Penerapan model PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar*. (Education and learning Journal, 2020). 1(1). hlm. 51.

<sup>22</sup> M. Thobroni. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015). hlm. 20-21.

#### d. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah atau keyakinan adalah suatu nilai yang paling asasi dan prinsipil bagi manusia, sama halnya dengan nilai dirinya sendiri, bahkan melebihinya. Hal itu terbukti bahwa orang rela mati untuk mempertahankan keyakinannya.<sup>23</sup> Akidah akhlak memiliki peran yang sangat penting untuk membantu manusia dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan sang khalik, sesama manusia dan lingkungannya

### 2. Penegasan Operasional

#### a. Model Pembelajaran PAIKEM

Pembelajaran PAIKEM adalah model pembelajaran yang Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. PAIKEM merupakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*Student Centered Learning*).<sup>24</sup> Guru akan berusaha untuk melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran dengan kreasi-kreasi baru. Sementara itu, siswa juga didorong agar kreatif dalam berinteraksi dengan sesama teman, guru, materi pelajaran, dan segala alat bantu belajar.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran PAIKEM dengan 5 indikator yaitu, aktif mengemukakan pendapat, mengembangkan keterampilan dalam mengerjakan soal, membangun kreativitas dalam memahami materi, meningkatkan hasil belajar dan senang terhadap

---

<sup>23</sup> A Syihab. *Akidah Ahlu Sunnah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 1.

<sup>24</sup> Fatmah, A. N., Jumadi, O., & Junda, M. *Pengaruh Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. (In *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*, 2016). 1. hlm. 60.

<sup>25</sup> Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*. (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 135-137.

penyelesaian masalah belajar.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini pembelajaran PAIKEM digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

#### b. Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>27</sup> Minat adalah ketertarikan terhadap suatu hal yang tumbuh secara alamiah. Menurut H.C. Witherington menjelaskan Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan minat belajar dengan indikator adanya rasa suka atau senang dalam aktivitas belajar, rasa ketertarikan untuk belajar, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian yang besar dalam belajar.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini data minat belajar siswa dapat diperoleh melalui angket.

#### c. Hasil Belajar

Menurut Ismail, belajar adalah proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri.<sup>30</sup> Menurut Wasti Soemanto, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah

---

<sup>26</sup> Khilda, N. *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAIKEM) terhadap Kemampuan Berpikir Statistik Siswa*. (Pediamatika, 2019). 1(1). hlm. 139.

<sup>27</sup> Dalam Djaali, H. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011).

<sup>28</sup> H. C. Witherington. *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 70.

<sup>29</sup> Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. *Analisis minat belajar siswa menggunakan model problembased learning dengan pendekatan STEM pada materi vektor di kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember*. (Jurnal Pembelajaran Fisika, 2020). 9(2). hlm. 65.

<sup>30</sup> Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008). cet I. hlm. 45.

lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar.<sup>31</sup> Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil belajar dengan indikator yang terdiri dari 3 ranah yakni kognitif (aspek pengetahuan), afektif (perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa), dan psikomotorik (memiliki skill atau keterampilan yang mumpuni). Ketiga ranah ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini data hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui tes.

#### d. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah ilmu atau kepercayaan yang di yakini kebenarannya di dalam hati, yang diikrarkan dengan lisan dan di amalkan dengan perbuatan yang terpuji dengan sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Hadits.<sup>34</sup> Menurut Hasan al-Banna, “Aqidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini keberadaannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan”.<sup>35</sup> Aqidah merupakan akar atau pokok agama, sedangkan akhlak merupakan sikap hidup atau kepribadian manusia

---

<sup>31</sup> Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003). hlm. 104.

<sup>32</sup> Nana Sudjana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001). hlm. 22.

<sup>33</sup> Ricardo, R., & Meilani, R. I. *Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes)*. (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2017). 1(1). hlm. 85.

<sup>34</sup> Rohmat Mulyana. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. (Bandung: Alfabeta, 2004). hlm. 198

<sup>35</sup> *Ibid.* hlm. 2.

dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh aqidah yang kokoh. Dengan kata lain, akhlak merupakan manifestasi dari keimanan (aqidah).

#### **H. Sistematika Penelitian**

Sistematika pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Bagian Awal meliputi halaman cover, halaman judul, persetujuan pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, daftar bagan, dan abstrak.
- b. Bagian Inti meliputi Bab I (Pendahuluan) meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian. Bab II (Landasan Teori) meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. Bab III (Metode Penelitian) meliputi rancangan penelitian, variable penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian. Bab IV (Hasil Penelitian) meliputi deskripsi data, deskripsi variabel penelitian, analisi data, rekapitulasi hasil penelitian. Bab V (Pembahasan Hasil Penelitian) meliputi pembahasan rumusan masalah. Bab VI (Penutup) meliputi kesimpulan dan saran.
- c. Bagian Akhir dari penelitian meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biografi penulis.